

## DAFTAR ISI

---

---

<b>Visi &amp; Misi</b>	<b>1</b>
<b>Ikhtisar Keuangan</b>	<b>2-5</b>
<b>Riwayat Singkat Perusahaan</b>	<b>6-7</b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>8</b>
<b>Laporan Dewan Direksi</b>	<b>9</b>
<b>Struktur Korporasi &amp; Struktur Organisasi</b>	<b>10-11</b>
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>12-15</b>
<b>Resiko Bisnis</b>	<b>16-18</b>
<b>Pembahasan dan Analisa Manajemen</b>	<b>19-21</b>
<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>22</b>
<b>Fokus Perusahaan Anak</b>	<b>23</b>
<b>Profil Dewan Direksi</b>	<b>24</b>
<b>Profil Dewan Komisaris</b>	<b>25</b>
<b>Data Perseroan</b>	<b>26</b>
<b>Pengesahan</b>	<b>27</b>
<b>Laporan Auditor Independen atas laporan Keuangan tahun 2015</b>	<b>Lampiran</b>

## VISI & MISI

### Visi :

Menjadi salah satu Perusahaan Ritel yang sukses dalam melayani pelanggan kelas menengah, di mana kesuksesan tersebut dinilai dari cara perusahaan mengelola.

### Misi :

- **People**  
Menjadi suatu tempat bekerja yang memiliki sistem kerja yang profesional, terintegrasi dan para pekerja didorong untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus untuk mencapai kesuksesan.
- **Partner**  
Menjalin suatu kerjasama yang sifatnya sama-sama menguntungkan antara perusahaan dengan pihak ketiga, agar perusahaan mendapatkan dukungan, servis dan kesempatan untuk saling mengembangkan bisnis dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang nantinya.
- **Portfolio**  
Menjadi suatu toko retail yang paling favorit bagi pelanggan karena adanya :
  - Pelayanan yang baik dan ramah
  - Suasana belanja yang nyaman, bersih dan rapi
  - Menyediakan koleksi produk jual yang sesuai dengan perkembangan mode terkini/ terbaru
- **Profit**  
Memaksimalkan pengembangan investasi kepada shareholder, di mana pada akhirnya pengembalian investasi tersebut akan digunakan.

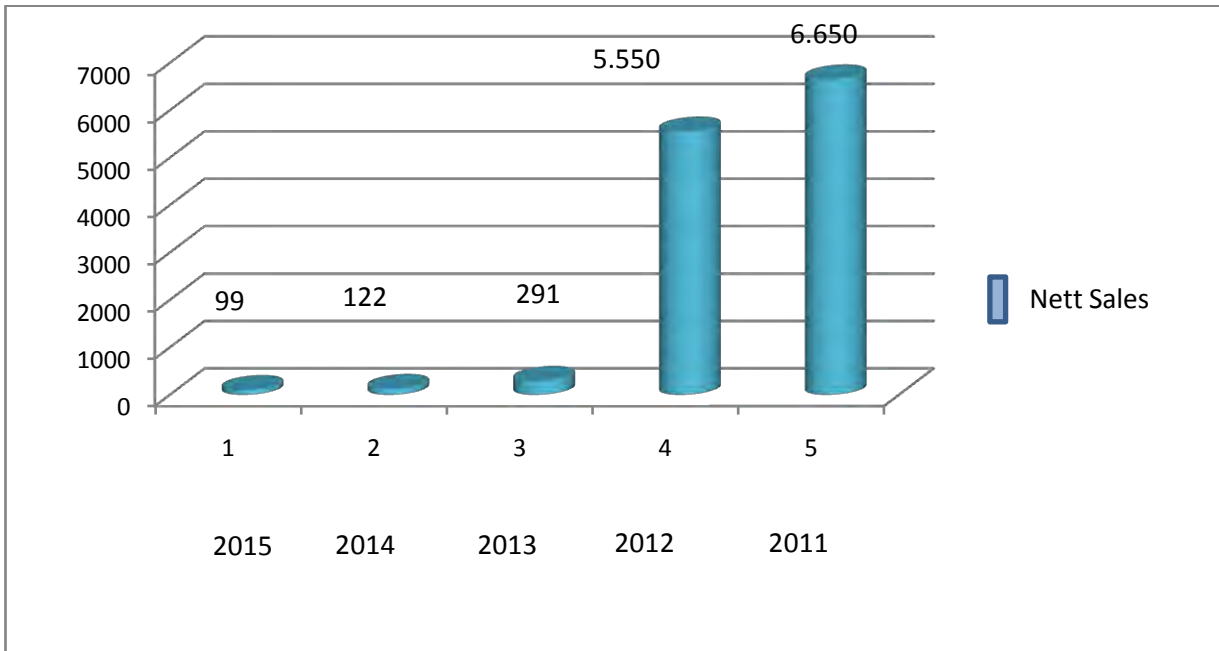
# IHKTISAR KEUANGAN

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	2015	2014	2013	2012	2011
<b>Laba / Rugi</b>					
Penjualan Bersih/Net Sales	99	122	291	5.550	6.650
Laba Kotor /Gross Profit	23	14	5	381	1.906
Laba(Rugi) Usaha / Income (loss) From Operation	-3.525	-4.873	-5.718	-11.820	-14.586
Laba(Rugi) Sebelum Pajak / Income (loss) before Tax	-4.736	-4.859	-5.776	-11.850	-13.841
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (loss)	-4.732	-4.767	-5.677	-11.786	-12.756
Laba (Rugi) Bersih per-saham/Earning (loss) per share	-14	-14	-17	-34	-37
<b>Neraca</b>					
Aktiva Lancar / Current Assets	683	748	949	1.183	3.421
Aktiva Tidak Lancar/Non Current Assets	26.152	6.251	4.131	5.634	7.062
Jumlah Aktiva / Total Assets	26.835	6.999	5.080	6.817	10.483
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	53.320	58.854	55.012	54.272	46.490
Kewajiban Tidak Lancar / Non Current Liabilities	38.268	8.012	5.167	1.967	1.629
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	91.587	66.866	60.179	56.239	48.119
Hak Minoritas/Minority Interest	-506	-478	-464	-435	-394
Ekuitas / Equity	-64.752	-59.867	-55.099	-49.422	-37.635
<b>Rasio Keuangan</b>					
Laba(Rugi) Kotor / Penjualan Bersih (gross Profit margin)	22,83%	11,25%	1,72%	6,68%	28,70%
Laba(Rugi) Usaha /Penjualan Bersih (Operating Profit Margin)	-3553%	-3966%	-1965%	-213%	-219%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/Penjualan Bersih (EBITDA to Sales Ratio)	-4775%	-3955%	-1985%	-214%	-208%
Laba (Rugi) Bersih / Penjualan Bersih (Net Income Margin)	-4765%	-3880%	-1951%	-212%	-192%
Laba (Rugi) Bersih/Aktiva (Return on Assets)	-18%	-68%	-112%	-173%	-122%
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas (Return on Equity)	7%	8%	-10%	24%	34%
Aktiva Lancar /Kewajiban Lancar (Current Ratio)	1,28	0,01	0,02	0,02	0,1
Kewajiban / Ekuitas (Net debt to Equity Ratio)	-1,4	-1,1	-1,1	-1,1	-1,3
Kewajiban / Aktiva (Liabilities to Asset Ratio)	3,4	9,5	11,8	8,2	4,6
Modal Kerja Bersih (Net Working Capital)	-52.637	-58.105	-54.063	-53.089	-43.069
Jumlah Gerai	1	1	1	3	3
Jumlah Karyawan	14	41	45	97	86

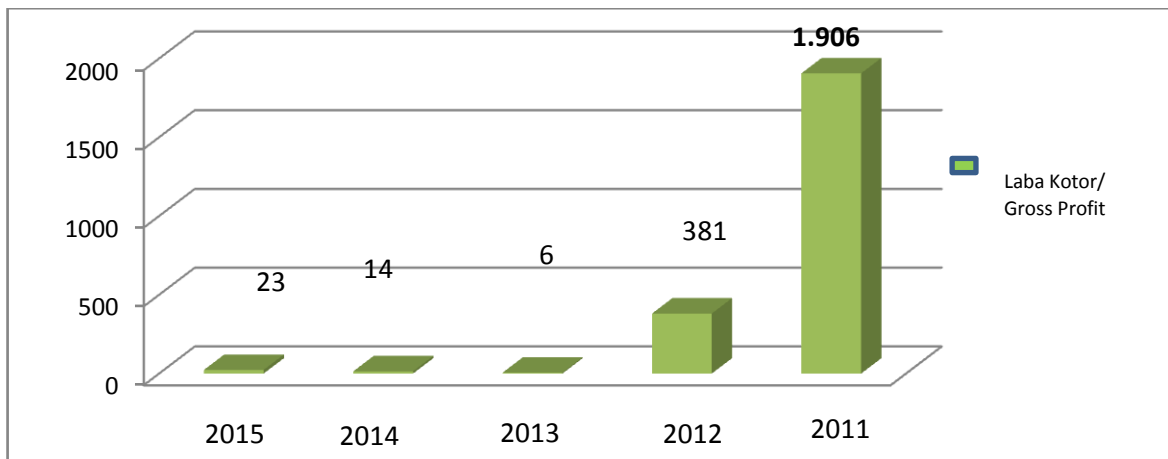
## IKHTISAR KEUANGAN

### Penjualan Bersih / *Nett Sales*



Tahun	2015	2014	2013	2012	2011
Penjualan Bersih/Net Sales	99	122	291	5.550	6.650

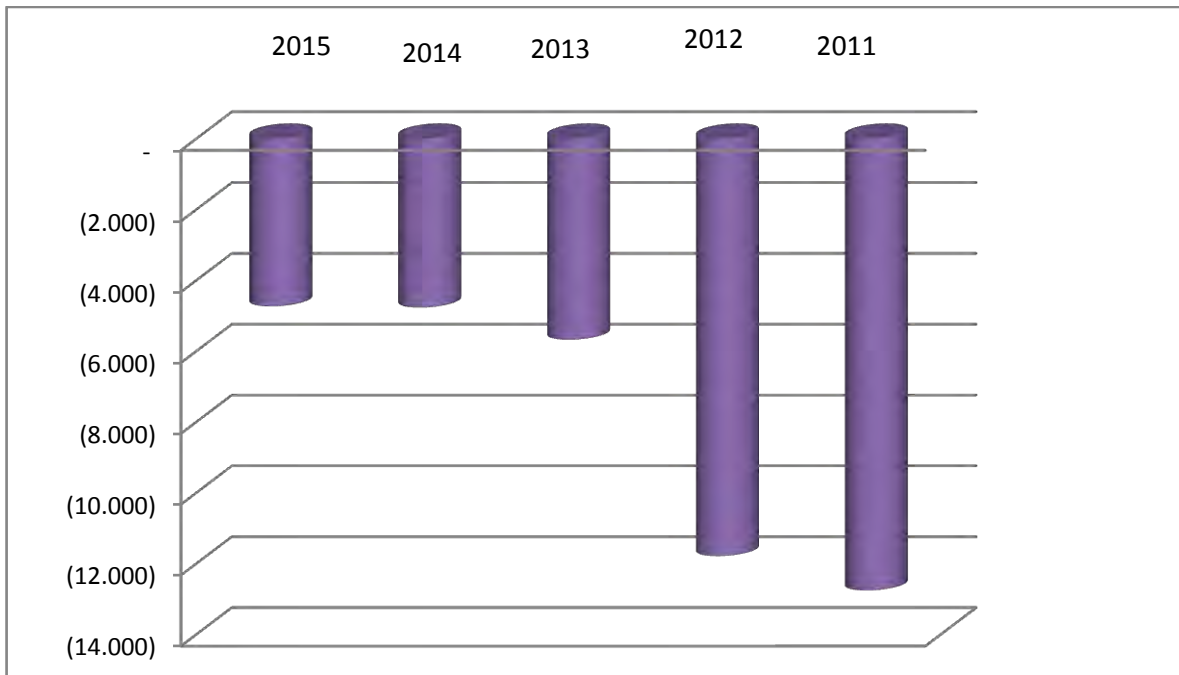
### Laba Kotor / *Gross Profit*



Tahun	2015	2014	2013	2012	2011
Laba Kotor/ Gross Profit	23	14	6	381	1.906

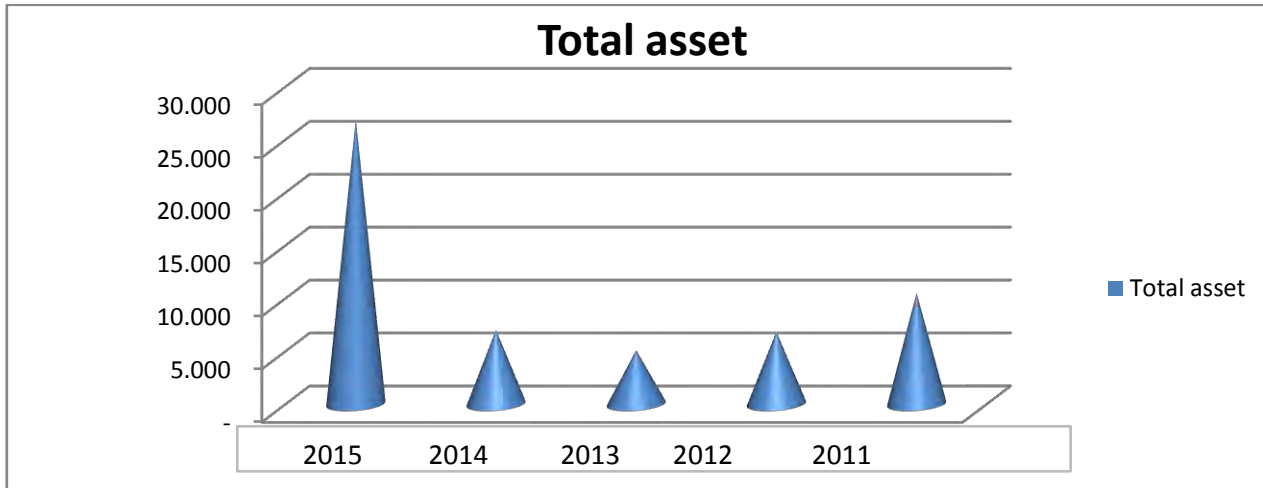
## IKHTISAR KEUANGAN

### Laba (Rugi) Bersih



Tahun	2015	2014	2013	2012	2011
Laba (rugi) Bersih	(4.732)	(4.767)	(5.677)	(11.786)	(12.756)

## IKHTISAR KEUANGAN



Tahun	2015	2014	2013	2012	2011
Total asset	26.835	6.999	5.080	6.817	10.483

### Komposisi Kepemilikan saham melebihi 5%

1. PT Optima Kharya Capital Securities 15,35%
2. PT Inti Fikasa Securindo 14,90%
3. Paul Isaac Palletimu 12,15%
4. PT Rimo Indonesia Lestari 10,54 %
5. Benny Setiamihardja 8,38%

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
<b>Tertinggi / Highest</b>	105	100	139	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Terendah / Lowest</b>	101	96	129	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Penutupan / Closing</b>	104	98	135	190	190	190	190	190	190	190	190	190

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Bermula dari toko perseorangan yang menjual pakaian di Duta Merlin, Jakarta Pusat pada tahun 1987, RIMO diresmikan menjadi sebuah perusahaan yang bergerak di bidang retail.

Gerai pertama yang dibuka sesudah resmi menjadi perusahaan berlokasi di Gajah Mada Plaza lantai 3, Jakarta Pusat, yang kemudian dilanjutkan dengan pembukaan gerai di Pasar Baru dan Blok M. Gerai pertama di luar Jakarta pertama kali dibuka di Surabaya. Pada tanggal 10 November 2000, RIMO berubah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Pada saat sekarang ini, RIMO memiliki satu gerai yaitu Jakarta dengan total luas 1,807 m<sup>2</sup>, terletak di Pasar Baru.

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Rimo Catur Lestari dengan Akta Perseroan Terbatas no. 126 tanggal 25 Maret 1987 yang dibuat dihadapan Anthony Djoenardi, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.9226.HT.01.01.TH88 tanggal 28 September 1988 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2544/1988 tanggal 10 Nopember 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62/2000 tanggal 4 Agustus 2000, Tambahan Berita Negara No. 4243/2000.

Akta Pendirian tersebut telah diubah melalui Akta Risalah Rapat No. 59 tanggal 26 April 1996 yang dibuat di Hadapan Anthony Djoenardi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.5977.HT.01.04.TH97 tanggal 2 Juli 1997 dan telah didaftarkan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 1296/BH.09.05/IX/1997 tanggal 16 September 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 Tanggal 9 Januari 1998, Tambahan Berita Negara No. 172/1998.

Selanjutnya terdapat pula perubahan Akta Pendirian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 68 tanggal 31 Maret 2000 dan Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 28 April 2000 dimana keduanya dibuat di hadapan Toety Juniarto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta mana memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2000 dengan Surat Keputusan No. C-11.557.HT.01.04.TH2000 dan telah di daftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 0695/RUB.09.02/VII/2000 tanggal 12 Juli 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 8 September 2000, Tambahan Berita Negara No. 5242/2000

Selanjutnya Perseroan merubah namanya menjadi PT Rimo Catur Lestari Tbk sesuai dengan Akta Berita Rapat No. 22 tanggal 8 Juni 2000 yang dibuat di hadapan S.P Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Persetujuan dari menteri Hukum dan Perundangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. c.11933.HT.01.04.TH.2000 tanggal 14 Juni 2000 dan telah didaftarkan dikantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dibawah No. 082/RUB.09-02/VIII/2000 tanggal 10 Agustus 2000.

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Sesuai dengan Akte Pernyataan Keputusan Rapat PT. Rimo Catur Lestari Tbk. yang di aktekan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH No.70 tanggal 21 Juli 2014, Perseroan merubah namanya menjadi PT. Rimo International Lestari, Tbk. Akte tersebut telah memperoleh persetujuan pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-06432.40.20 2014 tanggal 11 Agustus 2014.

Sesuai dengan akte Notaris tanggal 29 Oktober 2015 Nomor 11 yang dibuat oleh Notaris Yudianto Hadioetomo SH.,M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan terjadi pergantian Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut :

### LAMA

### BARU

#### DEWAN DIREKSI

#### DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Charlie Salim  
Direktur : Pahala Silaban

Direktur Utama : Henry Poerwantoro  
Direktur : Siswanto

#### DEWAN KOMISARIS

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Henry Poerwantoro  
Komisaris Independen : Maria Shanty Wijaya

Komisaris Utama : Pahala Silaban  
Komisaris Independen : Maria Shanty Wijaya

Akte tentang perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah mendapat surat pemberitahuan Perubahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.01.03-0981301 tanggal 19 Nopember 2015.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Tahun 2015 adalah tahun yang cukup berat bagi Rimo untuk menjalankan usahanya. Dengan kondisi perekonomian global yang persaingannya semakin ketat dan jumlah gerai ada sehingga Rimo hanya mencapai penjualan sebesar Rp 99 juta, menurun dibandingkan dengan Penjualan tahun 2014 sebesar Rp 122 juta. Namun dengan penjualan yang terus menurun sebesar Rp 23 juta, kenaikan Rugi Bersih Perusahaan di tahun 2015 hanya sebesar Rp 35 juta jika dibandingkan dengan Rugi Bersih tahun 2014, hal ini dikarenakan Perusahaan masih tetap dan terus melakukan efisiensi secara besar-besaran.

Memandang ke depan meskipun dengan ketidakpastian yang masih terjadi pada perekonomian global, kami masih tetap optimis bahwa ke depannya bisnis ritel masih cukup menjanjikan, hal ini terlihat dari semakin pesatnya pertumbuhan Perusahaan ritel dan/atau penyedia retail baru di Indonesia di tahun 2015 ini. Hal ini disebabkan karena pangsa pasar ritel di Indonesia masih cukup besar.

Dengan asumsi kondisi bisnis ritel diatas, RIMO masih optimis melalui jajaran Manajemen yang handal yang juga turut ambil bagian dalam pertumbuhan bisnis ritel tersebut. Perusahaan akan meneruskan penerapan strategi usaha yang terfokus pada bisnis utama serta memaksimalkan potensi dari merek – merek dan gerai yang ada. Perseroan masih berada diposisi yang memungkinkan untuk menghadapi persaingan yang semakin agresif.

Dewan Komisaris memandang kinerja Dewan Direksi secara keseluruhan di tahun 2015 tetap baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dalam usahanya mengurangi kerugian dan efisiensi Perusahaan. Dan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sedang menunggu persetujuan efektif dari Otoritas Jsa Keuangan Republik Indonesia .

Komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Atas nama Dewan Komisaris, saya sampaikan rasa terima kasih yang sebesar –besarnya kepada seluruh pemasok, mitra kerja dan segenap karyawan yang turut bekerja sama sehingga mencapai hasil yang baik di tahun 2015.

Atas nama Dewan Komisaris  
PT.Rimo International Lestari, Tbk.

**Pahala Silaban**  
Komisaris Utama

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

Di tahun 2015 Rimo banyak melakukan perubahan terhadap kebijakan-kebijakan internal, sehingga Rimo masih bisa bertahan dalam persaingan global saat ini. Tahun 2015 penjualan Rimo hanya mencapai Rp 99 juta menurun di banding tahun 2014 yang mencapai Rp 122 juta, hal ini dikarenakan Rimo masih dalam upaya mempertahankan eksistensinya di dunia Ritel.

Pada tahun 2015 Perusahaan tetap optimis untuk terus mengembangkan usaha dengan mencanangkan target transaksi penjualan yang meningkat. Untuk itu Perusahaan akan berusaha menumbuhkan usaha bisnis, memelihara tradisi bertumbuh secara inovatif dan tetap memelihara manajemen keuangan yang hati-hati. Perusahaan akan membangun semangat dan kecakapan entrepreneurship menjadi strategi Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam membangun masa depan ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat.

Meskipun banyak dibangun pusat – pusat perbelanjaan di Jakarta, namun dengan semakin bertambah banyaknya pelaku bisnis ritel serta lokasi dibangunnya pusat – pusat perbelanjaan baru tersebut tidak merata (cenderung berada dalam wilayah yang berdekatan), maka Perusahaan harus lebih berhati – hati dalam menentukan lokasi untuk membuka gerai baru.

Ibu kota – ibu kota provinsi dan kabupaten masih memiliki peluang bagus dalam berekspansi, namun pusat –pusat perbelanjaan yang ada masih sangat sedikit.

Dewan Direksi terus optimis dan ingin melakukan terobosan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I, namun sampai sekarang Perseroan belum mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

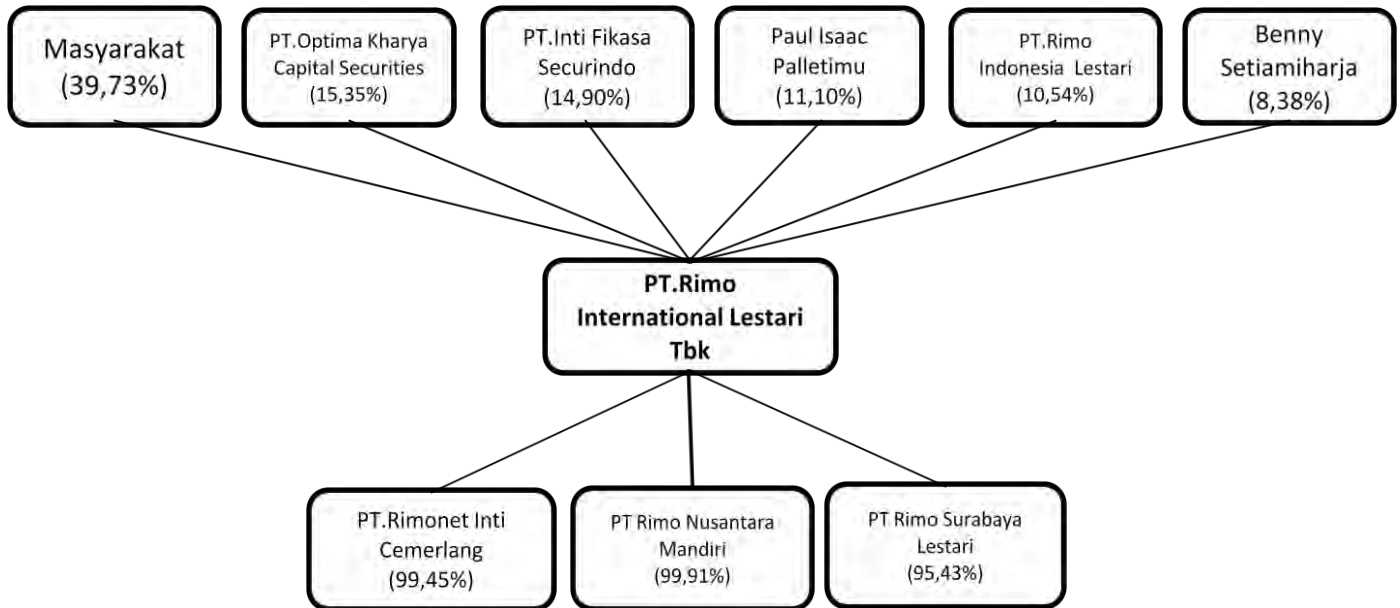
Atas nama Dewan Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dan penghargaan yang tulus kepada para konsumen dan stakeholder kami yang terhormat, juga kepada para karyawan dan tim Manajemen kami.

Atas nama Dewan Direksi  
PT.Rimo International Lestari, Tbk.

**Henry Poerwantoro**  
Direktur Utama

# STRUKTUR KORPORASI & STRUKTUR ORGANISASI

## 1. Struktur Perseroan dan Entitas Anak



## 2. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

### Dewan Komisaris

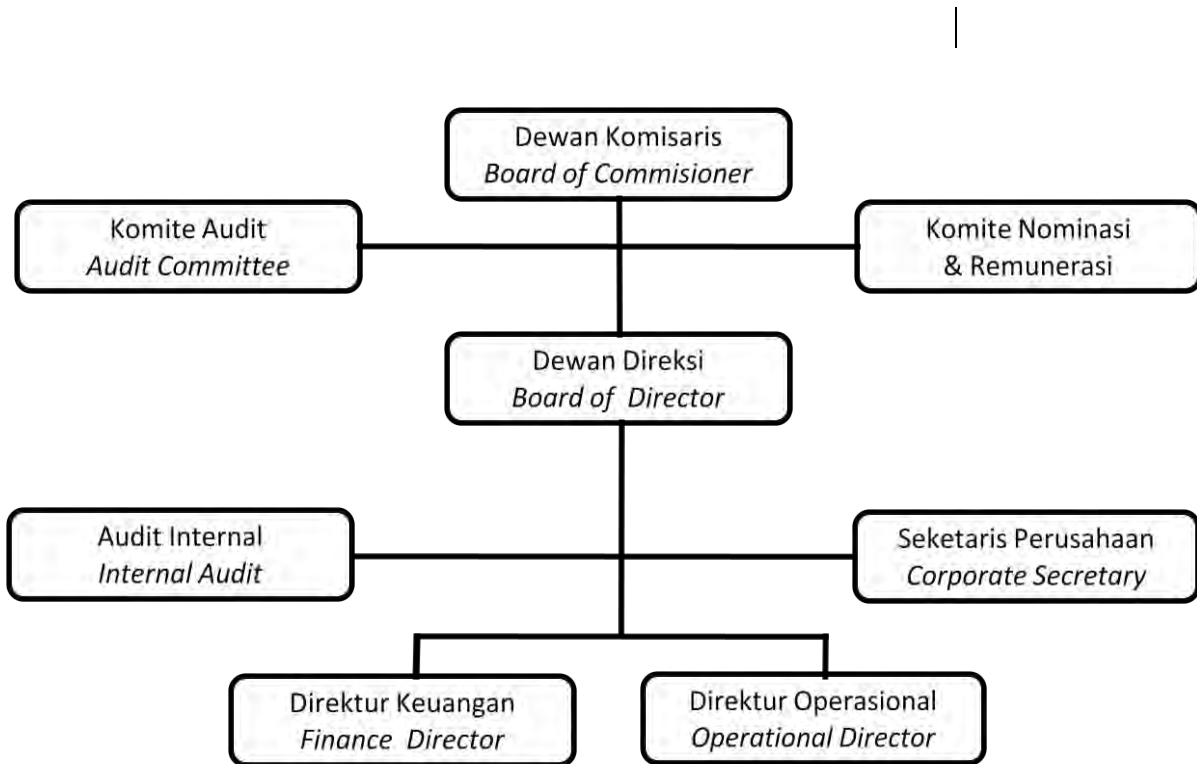
Komisaris Utama : Pahala Silaban  
Komisaris Independen : Maria Shanty Wijaya

### Dewan Direksi

Direktur Utama : Henry Poerwantoro  
Direktur Independen : Siswanto

# STRUKTUR KORPORASI & STRUKTUR ORGANISASI

## 3. Struktur Organisasi



Direktur Utama dalam menjalankan fungsinya, juga merangkap sebagai Direktur Operasional, sedangkan Direktur Independen yang dimaksud dalam susunan anggota dewan direksi menjalankan fungsinya sebagai Direktur Keuangan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan RIMO terdiri dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), Dewan Komisaris & Direksi. RUPS sebagai organ tertinggi memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada dewan komisaris dan direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

### **Dewan Komisaris**

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan & penasehat bagi Direksi dalam melaksanakan tugas. Fungsi pengawasan ditingkatkan pada seluruh aspek pengelola transaksi dan tanggung jawab sosialnya sedangkan fungsi penasehat difokuskan kepada arahan strategi dan optimalisasi efektivitas dan efisiensi tindakan Direksi dalam pencapaian tujuan.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pemilihan Dewan Komisaris dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pada Akhir tahun 2015 anggota Direksi terdiri dari dua anggota termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Rapat rutin Dewan Komisaris diadakan setiap 3 bulan sekali dan rapat insidental diadakan sewaktu – waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau jika diminta oleh anggota lainnya. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau oleh anggota lainnya yang dipilih oleh Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.

Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri lebih dari 50% anggota dan dalam tiap rapat setiap anggota berhak atas satu suara dan juga dapat memberikan satu suara bagi anggota yang diwakilinya.

Notulen rapat Dewan Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh rapat untuk keperluan tersebut. Rata – rata quorum dan jumlah suara setuju dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan selama tahun 2015 adalah lebih dari 2/3 (66.6%)

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berhak mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan tugas utama Direksi dalam memimpin dan mengelola perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Susunan Direksi terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi yang dipilih dan diangkat secara sah oleh pemegang saham melalui RUPS dan diperkuat oleh jajaran eksekutif yang berkompeten di bidangnya masing – masing dan memiliki wewenang dan tanggung jawab setara dengan anggota Direksi. Direktur Utama dalam menjalankan fungsinya juga merangkap sebagai Direktur Operasional, sedangkan Direktur yang dimaksud dalam susunan anggota dewan direksi menjalankan fungsinya sebagai Direktur Keuangan.

Rapat rutin diadakan oleh Direksi setiap minggu untuk membahas hal – hal berkenaan dengan operasional perusahaan yang memerlukan perhatian, pemecahan, koordinasi di antara departemen, serta arahan dan persetujuan dalam membahas kinerja aktivitas perusahaan serta penerpaan langkah – langkah strategis. Direksi mengadakan rapat bulanan yang dipimpin oleh Direktur Utama. Rapat insidental dapat dilaksanakan apabila ada usulan dari satu atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengeluarkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% anggota. Rapat quorum dan jumlah suara setuju dalam rapat Direksi yang diadakan selama tahun 2015 adalah di atas 66,6%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi para Direksi sering mengikuti dan menghadiri Seminar-seminar yang berhubungan dengan bisnis perusahaan dan juga lembaga lembaga lain yang berhubungan.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Komite Audit

Dalam hal Komite Audit dibentuk oleh perusahaan dan memiliki peranan dalam membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan antara lain dalam hal :

- Penelaahan laporan keuangan dan informasi laporan keuangan lainnya
- Penelaahan atas keputusan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan lainnya
- Penelaahan atas efektifitas pengendalian intern
- Penelaahan atas efektifitas kegiatan serta temuan – temuan dari pemeriksaan audit intern
- Penelaahan atas laporan terkait dengan dengan resiko perusahaan, operasional dan keuangan serta melaporkan hasil penelaahannya kepada Dewan Komisaris

Komite Audit terdiri dari :

- Ketua Komite Audit : Maria Shanty Wijaya

Kegiatan yang dilakukan komite audit selama tahun 2015 antara lain adalah sebagai berikut :

- Melakukan review terhadap temuan pemeriksaan auditor dan penerapan / pelaksanaan rekomendasi auditor.
- Melakukan temuan dan komunikasi secara berkala dengan akuntan publik guna membahas temuan penting dan hasil audit keuangan.
- Melakukan penilaian terhadap pemilihan akuntan publik.
- Melakukan penelaahan atas temuan Perseroan terhadap peraturan perundang – undangan di bidang pasar modal.
- Melakukan penelaahan atas penerapan Good Corporate Governance dalam kegiatan operasional Perseroan.

Sesuai dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, divisi audit telah melakukan audit terhadap semua aspek yang terkait dengan PT Rimo International Lestari Tbk untuk kemudian menyerahkan laporan audit kepada Direktur Utama sebagai bagian dari koordinasi penerapan sistem pengendalian dalam perusahaan.

Selain itu juga komite audit mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik, melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan juga melakukan kajian dan kesesuaian Audit Eksternal.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK 04/2014, melaksanakan fungsi dan tugas antara lain :

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai Penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk melakukan pengelolaan data – data yang berkaitan dengan pengelolaan saham RIMO, Sekretaris Perusahaan bekerjasama dengan PT. Ficomindo Buana Registrar.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, RIMO selalu menjunjung azas keterbukaan (*transparency*). Wujud keterbukaan RIMO adalah melalui laporan – laporan yang disampaikan ke publik melalui OJK dan BEI. Dalam tahun 2015, laporan – laporan yang disampaikan ke publik melalui OJK dan BEI meliputi :

- a. Laporan Tahunan 2014.
- b. Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2014.
- c. Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2014,
- d. Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2015
- e. Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- f. Laporan Audit per 31 Maret 2015
- g. Laporan Keuangan Interim per 30 September 2015
- h. Laporan Hasil Publik Expose 2015

Dalam hal pengendalian intern, RIMO membakukan standard operating procedure (SOP) atas semua kegiatan yang terjadi di RIMO. Dalam pelaksanaannya, setiap ada perubahan sistem dan prosedur selalu dilakukan peng-update-an SOP, begitu juga bila ada prosedur baru selalu ditambahkan untuk melengkapi SOP yang ada. Dalam implementasi, bila ada sistem atau prosedur baru, akan dilakukan training kepada petugas di lapangan untuk mensosialisasikan pola kerjanya.



# RISIKO BISNIS

## RISIKO USAHA

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, bidang usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Di bawah ini, terdapat beberapa risiko penting yang perlu dipertimbangkan oleh para calon pemodal sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan, yaitu:

### 1. RISIKO KERUGIAN PERSEROAN YANG BERLANJUT DAN BERKESINAMBUNGAN

Perseroan sudah mengalami kerugian selama beberapa periode keuangan. Apabila rencana transaksi Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dan diversifikasi Usaha serta Investasi tidak berjalan sesuai dengan rencana, maka Perseroan akan mengalami kesulitan keuangan karena proyeksi pendapatan Perseroan akan jauh menurun dan kedepannya kerugian Perseroan akan semakin membesar.

### 2. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Perseroan yang memfokuskan usahanya pada penjualan pakaian jadi, aksesoris dan kosmetika memiliki fokus usaha membidik pangsa pasar masyarakat dengan tingkat penghasilan menengah ke atas. Dalam segmen tersebut, terdapat beberapa pesaing-pesaing baik perusahaan ritel domestik maupun multinasional. Kebijakan pemerintah yang telah membuka keran investasi di bidang ritel dengan menghapuskan sektor ritel dari daftar negatif investasi, telah mengakibatkan banyaknya perusahaan ritel asing yang menanamkan modalnya di Indonesia. Perusahaan ritel asing yang didukung oleh pengalaman, reputasi dan modal yang kuat tersebut sebagian besar bermain pada segmen yang sama dengan Perseroan, sehingga persaingan di segmen ini menjadi semakin ketat. Walaupun beberapa diantara perusahaan ritel asing tersebut tidak melanjutkan operasinya karena dampak krisis ekonomi dan kebijakan pemerintah untuk melindungi perusahaan lokal, namun kehadiran perusahaan ritel asing lainnya ke Indonesia bukan tidak mungkin akan menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam industri ritel khususnya pada segmen menengah ke atas, di masa mendatang. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi persaingan tersebut akan mengakibatkan beralihnya pelanggan pada perusahaan ritel lain yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun dari segi kualitas pelayanan sehingga akan mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan.

### 3. RISIKO MODE BUSANA

Dalam menyediakan produk pakaian jadi, kosmetika dan minyak wangi, Perseroan harus selalu mengikuti mode dan selera masyarakat yang berubah dengan cepat. Kegagalan untuk mengantisipasi perubahan selera masyarakat akan mengurangi keuntungan Perseroan terutama beberapa pasokan barang yang dibeli dengan sistem beli putus, dimana risiko tidak terjualnya barang ditanggung oleh Perseroan.

# RISIKO BISNIS

## 4. RISIKO KETERGANTUNGAN KEPADA PEMASOK BARANG

Sebagian besar barang-barang yang dijual Perseroan masih berasal dari pemasok yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hal ini mengakibatkan ketergantungan Perseroan terhadap kualitas dan kesinambungan pasokan dari pemasok menjadi tinggi. Kemampuan Perseroan dalam menjalin kerjasama dan membentuk suatu jaringan pemasok yang dapat menjaga kualitas mutu barang, kredibilitas yang dapat diandalkan dan harga yang relatif stabil menjadi faktor yang amat menentukan dalam kelangsungan usaha Perseroan.

## 5. RISIKO MAKROEKONOMI

Perseroan bergerak di bidang penjualan kebutuhan pokok masyarakat khususnya sandang dan memfokuskan diri pada segmen masyarakat berpenghasilan menengah ke atas. Dengan demikian penurunan daya beli masyarakat yang diakibatkan oleh inflasi yang sangat tinggi, tidak berdampak terlalu besar sebagaimana yang terjadi pada industri lainnya. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa penurunan daya beli masyarakat pada tingkat yang relatif tinggi dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

## 6. RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH

Adanya kebijakan pemerintah yang mengatur tentang bidang usaha ritel, seperti pembatasan lokasi usaha ritel besar agar tidak berdekatan dengan pasar tradisional serta kebijakan lain mengenai standar luas toko, memiliki pengaruh terhadap rencana Perseroan dalam melakukan ekspansi usahanya di masa mendatang.

## 7. RISIKO FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH

Penurunan nilai tukar Rupiah akan memiliki dampak pada penjualan Perseroan karena harga bahan baku tekstil terutama kapas mengacu pada harga internasional dalam mata uang asing dan produk-produk Perseroan seperti kosmetika dan minyak wangi masih diimpor. Penurunan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan mengakibatkan peningkatan harga beberapa produk yang dijual Perseroan.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam menghitung biaya sewa ruangan ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara pihak manajemen gedung dengan Perseroan. Nilai tukar yang disepakati biasanya jauh lebih rendah dibandingkan nilai tukar yang berlaku di pasar uang sehingga menguntungkan Perseroan. Walaupun kesepakatan nilai tukar tersebut bersifat tetap dan jauh di bawah nilai tukar pasar (menguntungkan Perseroan), namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyesuaian biaya sewa maupun nilai tukar di masa datang yang akan menurunkan keuntungan Perseroan

## 8. RISIKO TIDAK TERCAPAINYA PROYEKSI

Terdapat kemungkinan bahwa kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan sebelumnya tidak tercapai jika asumsi-asumsi yang mendasarinya mengalami perubahan. Jika kemungkinan ini terjadi, maka akan mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

## **RISIKO BISNIS**

### **9. TEMPAT USAHA YANG DISEWA DARI PIHAK KETIGA**

Tempat usaha Perseroan disewa dari Pihak Ketiga, oleh sebab itu Perseroan sangat berhati-hati dalam melakukan negosiasi perjanjian sewa menyewa awal dengan Pihak Ketiga tersebut. Selama ini, Perseroan selalu berusaha menjalin kerjasama dengan para pemilik gedung dan berusaha agar kedua belah pihak memperoleh manfaat, antara lain dengan promosi bersama untuk menarik keramaian ke lokasi.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

## PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

### **Aset Lancar**

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2015 naik sebesar Rp 56 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2014 terutama disebabkan karena turunnya persediaan per 31 Desember 2015 dibandingkan 31 Desember 2014 sebesar Rp.300 ribu. Penurunan persediaan ini disebabkan karena Perusahaan mau menghabiskan stock lama dan menggantinya dengan stock baru .

### **Liabilitas Lancar**

Liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2015 turun sebesar Rp 2.732 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2014. Kenaikan liabilitas lancar ini terutama disebabkan oleh kenaikan penurunan hutang usaha yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.254 juta dibandingkan 31 Desember 2014.

### **Penjualan Bersih**

Pada tahun 2015, penjualan bersih turun sebesar Rp 23juta dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan penjualan bersih ini disebabkan karena gerai yang masih terbuka tinggal 1 saja di tahun 2015 karena persaingan usaha di dunia bisnis sangat ketat. Selain itu, penurunan daya beli masyarakat di tahun 2015 juga menjadi bagian penyebab turunnya penjualan bersih Perusahaan.

### **Laba Kotor**

Laba Kotor pada tahun 2015 naik sebesar Rp 8juta dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan laba kotor ini sejalan dengan penurunan harga pokok Perseroan di tahun 2015. Pada tahun 2014 persentase gross profit margin sebesar 11,25% sedangkan pada tahun 2015 naik menjadi sebesar 22,82%.

## PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

### **Beban Usaha**

Beban Usaha di tahun 2015 mengalami penurunan sampai dengan Rp 777 juta dibandingkan tahun 2014. Hal ini disebabkan karena Perusahaan melakukan efisiensi biaya di hampir semua bagian.

### **Rugi Usaha**

Rugi Usaha pada tahun 2015 menurun sebesar Rp 786 juta dibandingkan dengan tahun 2014. Menurunnya Rugi Usaha ini seiring dengan menurunnya Penjualan Bersih Perusahaan di tahun 2015 sebesar Rp 23 juta dibandingkan dengan tahun 2014.

### **Pajak Penghasilan**

Perseroan dan Anak Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan tangguhan pada tahun 2015 sebesar Rp 9 juta.

### **Rugi Bersih**

Rugi Bersih Perusahaan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 400 juta dibandingkan dengan tahun 2014. Rugi Bersih ini seiring dengan menurunnya Penjualan Bersih Perusahaan di tahun 2015 sebesar Rp 23 juta dibandingkan dengan tahun 2014.

### **Dividen**

Mengingat dalam dua tahun periode 2015 dan 2014 Perusahaan mengalami kerugian usaha sebesar Rp 4.726 juta pada tahun 2015 dan Rp 4.326 juta pada tahun 2014, maka Perusahaan tidak dapat membagikan dividen.

### **Rasio Lancar**

Rasio lancar adalah sebesar 0,01 dan 0,01 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

# PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

## **Dampak Perubahan Harga**

Perubahan harga yang terjadi secara global dalam perekonomian Indonesia pada tahun 2014 sebenarnya cukup mempengaruhi Penjualan Bersih Perusahaan, Biaya Operasional dan Laba (Rugi) Perseroan .

## **Prospek Usaha**

Indonesia dengan struktur perekonomian yang berbasis konsumen dan besarnya jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 240 juta orang masih memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi untuk industri retail. Daya tariknya sebagai negara tujuan investasi dan tren gaya hidup masyarakat yang modern menunjukkan bahwa industri ini masih dapat terus berkembang dan lebih meningkat di banding tahun-tahun sebelumnya.

## **Marketing dan Promosi**

Marketing dan promosi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis ritel yang dilakukan perusahaan. Kreativitas dan inovasi dalam menyajikan bentuk promosi sangat menentukan daya tarik sendiri bagi pelanggan diantaranya dengan melakukan Sale dan Bazaar di beberapa lokasi tertentu. Selain itu untuk beberapa event seperti Lebaran, Natal, Tahun Baru dan Imlek, Perseroan melakukan promosi khusus untuk menarik perhatian pembeli.

## **Sistem Informasi Manajemen**

Kebutuhan manajemen dalam hal informasi yang cepat dan akurat adalah fokus utama dalam menciptakan sistem informasi perusahaan. Sistem informasi yang terintegrasi antar front dan back sudah berjalan cukup baik. Dengan sistem informasi, manajemen dapat membaca data yang up to date dan akurat dalam rangka pengambilan keputusan.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Sejalan dengan prediksi pertumbuhan bisnis ritel yang masih memiliki peluang yang bagus di Indonesia, mengharuskan perusahaan untuk menyiapkan tenaga kerja yang handal demi tercapainya visi dan misi perusahaan. Program – program pengembangan sumber daya manusia telah ditentukan manajemen antara lain penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi, yang dimulai dari perekrutan (*recruitment*), pelatihan (*training*) dan penilaian kinerja karyawan (*score card*). Saat ini pelatihan rutin yang diberikan mencakup :

- Pelatihan Dasar, yang membekali karyawan baru dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dalam hal penjualan, ketaatan, pengelolaan dan pembelian barang pada sistem prosedur operasional.
- Pelatihan Kepemimpinan, yang membekali para pemimpin baru mulai dari level penyelia (*supervisor*) agar siap merubah perannya sesuai dengan jabatannya yang baru. Pelatihan ini mencakup pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab serta format – format pelaporan *managerial*.

Adapun komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen ,pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :

	September 2015	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2012
	Jumlah Karyawan			
<b>Menurut Jenjang Manajemen :</b>				
Komisaris	2	2	2	2
Direktur	2	2	2	2
Manager	1	3	3	11
Asisten Manager	0	2	2	1
Supervisor	3	13	13	26
Staff	6	23	23	55
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>97</b>
<b>Menurut Jenjang Pendidikan :</b>				
S2	1	1	1	1
S1	3	5	5	11
D3	1	2	2	8
SMA	8	36	36	74
SMP	1	1	1	3
Lain-lain	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>97</b>
<b>Menurut Jenjang Usia :</b>				
< 25 tahun	0	0	0	5
25 - 30 tahun	1	3	3	9
31 - 35 tahun	1	7	6	15
36 - 40 tahun	0	11	13	22
41 - 45 tahun	3	10	10	11
> 46 tahun	9	14	13	35
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>97</b>

## FOKUS PERUSAHAAN ANAK

### **Rimo Surabaya Lestari**

PT Rimo Surabaya Lestari (RSL) menyajikan konsep yang tidak berbeda dengan perusahaan, namun dengan fokus pelanggan Jawa Timur. Dengan pembagian area kegiatan operasi tersebut, manajemen berharap dapat lebih memaksimalkan pendapatan terutama di kedua area tersebut. PT Rimo Surabaya Lestari berkedudukan di Jalan Basuki Rachmat Tegal Sari Surabaya. Untuk saat ini belum melakukan kegiatan operasional kembali.

### **Rimo Nusantara Mandiri**

Dengan visinya menjadi toko fashion pilihan utama kaum muda dan mereka yang berjiwa muda, PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM) selalu berupaya menyediakan berbagai koleksi busana dan aksesoris yang senantiasa mengikuti perkembangan mode terkini. Di masa depan manajemen berencana melakukan penetrasi pasar secara lebih agresif dengan membuka beberapa gerai dengan nama RNM di berbagai Mal yang memiliki tingkat keramaian yang tinggi. PT Rimo Nusantara Mandiri berkedudukan di Pasar Baru Jakarta Pusat. Untuk saat ini belum melakukan kegiatan operasional kembali.

### **Rimonet Inti Cemerlang**

Rimonet Inti Cemerlang (RIC) didirikan dengan tujuan untuk lebih mendekatkan Perusahaan ke hati para pelanggannya. Melalui Rimonet, pelanggan dapat melakukan pemesanan barang melalui website sehingga lebih memudahkan pelanggan untuk berbelanja. PT Rimonet Inti Cemerlang berkedudukan di Pasar Baru Jakarta Pusat. Untuk saat ini belum melakukan kegiatan operasional kembali.



## PROFIL DEWAN DIREKSI

### **Henry Poerwantoro** **Direktur Utama**

#### Latar Belakang Akademis:

1996 Universitas Tarumanegara Jakarta  
Fakultas Teknik Jurusan Real Estate (S1)

#### Perjalanan Karir:

2008 – sekarang PT. Andalan Propertindo - Direktur  
2014 PT.Rimo International Lestari Tbk .- Komisaris utama  
September 2015 – sekarang PT.Rimo International Lestari Tbk . - Direktur Utama

### **Siswanto** **Direktur Independen**

#### Latar Belakang Akademis :

1988 Universitas Islam Nusantara Bandung  
Fakultas Hukum (S1)

#### Perjalanan Karir :

2015 – sekarang PT.Rimo International Lestari Tbk . - Direktur Independen

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### **Pahala Silaban**

#### **Komisaris Utama**

##### Latar Belakang Akademis:

1990	Universitas Syah Kuala, Banda Aceh (S1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi ,No.Reg.Akuntan : D-8343
2006	STIE IPWIJA, Jakarta (S2), Manajemen Keuangan

##### Perjalanan Karir:

1990 – 1995	Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo, Arthur Andersen – Senior Auditor
1995 – 1998	PT Jisawi Finas, Fund Management Company, Jakarta – Finance Accounting - Manager
1999 – 2002	Kantor Akuntan Publik Drs Tasnim Ali Widjanarko & Rekan Jakarta - Manager
2002 – 2012	Kantor Akuntan Publik Drs Lahmuddin Lubis, Jakarta – Partner
2009 – 2012	PT Rimo Catur Lestari Tbk – Komisaris
2013 – Juni 2014	PT Rimo International Lestari Tbk – Direktur
Juni 2014 –september 2015	PT Rimo International Lestari Tbk – Direktur Utama
September 2015 –sekarang	PT Rimo International Lestari Tbk – Komisaris Utama

### **Maria Shanty Wijaya**

#### **Komisaris Independen**

##### Latar Belakang Akademis:

1996	STIE TRISAKTI Jakarta , Jurusan Akuntansi
------	---

##### Perjalanan Karir :

2002 – 2007	PT. Asia Carton Lestari	- Manager Finance
2009 – sekarang	PT.Faduma Jaya Indonesia	- Direktur
2014 - sekarang	PT Rimo International Lestari Tbk	- Komisaris Independen

## DATA PERSEROAN

### **Nama Perusahaan**

PT Rimo International Lestari Tbk

### **Hubungan Investor**

Jl Pasar Baru No. 68 - 70  
Jakarta Pusat 10710  
Tel. (021) 3518001  
Fax. (021) 3803258

### **Informasi Saham**

Modal Dasar Rp 240.000.000.000,-  
Terdiri dari 960.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 250,-

### **Simbol Saham**



### **Lembaga Penunjang Biro Administrasi Efek**

Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower 10<sup>th</sup> Floor Suite 02B  
Jl.Jend Sudirman Kav.28 Jakarta 12920  
Tel. (62-21) 5212316,5212317  
Fax. (62-21) 5212320  
Email : ficomindo\_br@yahoo.co.id

### **Kantor Akuntan Publik**

Jamaludin,Ardi,Sukimto&rekan  
Perkantoran Sentra Kramat Blok A 11 No.7-9  
Jl. Kramat Raya Senen Jakarta Pusat , Jakarta 10410  
Tel. (021) 3910600, 3910580  
Fax. (021) 3910583

# PENGESAHAN

**Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan ini**

## **Dewan Direksi**

**Henry Poerwantoro**  
Direktur Utama

**Siswanto**  
Direktur

## **Dewan Komisaris**

**Pahala Silaban**  
Komisaris Utama

**Maria Shanty Wijaya**  
Komisaris Independen